# Reksa Dana
# Eastspring Investments IDR High Grade

eastspring investments
A Prudential plc company

## RINCIAN PRODUK

| | |
|---|---|
| Tanggal Efektif | **11 Desember 2012** |
| No. Pernyataan Efektif | **S-14027/BL/2012** |
| Tanggal Peluncuran (Kelas A) | **09 Januari 2013** |
| Jenis Reksa Dana | **Reksa Dana Pendapatan Tetap** |
| Bank Kustodian | **Standard Chartered Bank** |
| Mata Uang | **IDR** |
| Publikasi NAB | **Harian** |
| Periode Penilaian | **Harian** |
| Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas) | **Rp 78,33 Miliar** |
| NAB/Unit (Kelas A) | **Rp 1.480,16** |
| Kode ISIN (Kelas A) | **IDN000147808** |
| Tolok Ukur | **Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX (net)** |
| Jumlah Unit yang Ditawarkan | **Maks. 10 miliar unit** |
| Min. Investasi Awal | **Rp 10.000,00** |
| Min. Investasi Selanjutnya | **Rp 10.000,00** |
| Min. Penjualan Kembali | **Rp 10.000,00** |

| Beban Reksa Dana | |
|---|---|
| Biaya Manajemen | **Maks. 2,0% per tahun** |
| Biaya Kustodian | **Maks. 0,20% per tahun** |
| Biaya S-Invest | **Maks. 0,004% per tahun** |

| Beban Pemegang Unit Penyertaan | |
|---|---|
| Biaya Pembelian | **Maks. 1,0% per transaksi** |
| Biaya Penjualan Kembali | **Maks. 0,5% per transaksi** |
| Biaya Pengalihan | **Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan** |

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

## RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi keuntungan atas investasi jangka panjang pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi Indonesia yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dalam negeri.

## KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi

Reksa Dana Eastspring Investments IDR High Grade berinvestasi pada obligasi pemerintah, dan dikategorikan berisiko sedang.

## KEBIJAKAN INVESTASI

Min. 80%

Maks. 100%

Efek bersifat utang

Min. 0%

Maks. 20%

Pasar Uang dalam negeri

## % ALOKASI ASET

Obligasi 91.69%
Kas dan/atau Pasar Uang 8.31%

## KINERJA REKSA DANA

| | 1 BLN | 3 BLN | 6 BLN | 1 THN | 3 THN | 5 THN | SEJAK AWAL TAHUN | SEJAK PELUNCURAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| NDHGFF_A | -1,00% | -1,63% | -0,85% | -4,30% | 8,97% | 20,75% | -4,17% | 48,02% |
| Tolok Ukur | -0,56% | -0,72% | -0,15% | -0,77% | 17,53% | 33,93% | -1,42% | 66,47% |

| Kinerja Bulan Tertinggi | | |
|---|---|---|
| | Okt 2013 | 7,54% |

| Kinerja Bulan Terendah | | |
|---|---|---|
| | Nov 2013 | -7,02% |

## GRAFIK KINERJA HISTORIS

## KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

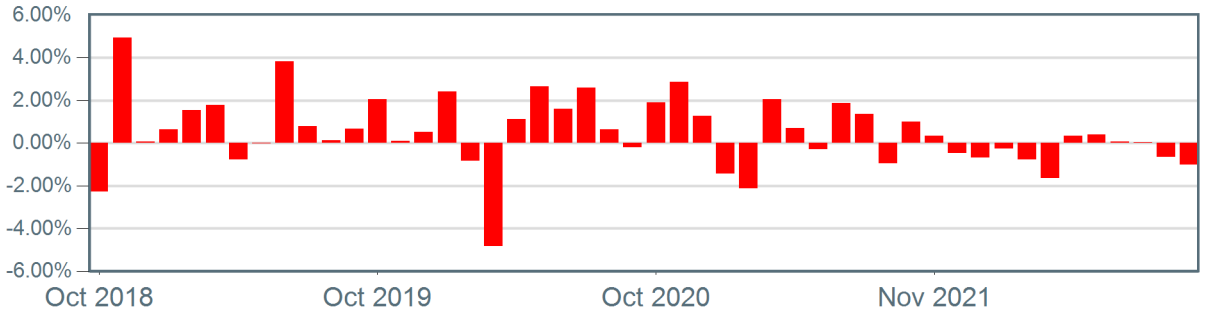


## KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. OBL NEGARA REP INDONESIA FR0078
2. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086
3. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0090
4. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0091
5. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0092
6. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0093

## ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex turun -0,50% pada Oktober 2022, sementara Rupiah melemah 2,39% ke level Rp 15.596/USD. Di AS (Amerika Serikat), inflasi headline bulan September turun selama tiga bulan berturut-turut menjadi 8,2%. Sementara itu, inflasi inti tercatat sebesar 0,6% MoM, lebih tinggi dari ekspektasi di tengah berlanjutnya penguatan inflasi shelter. Indonesia kembali melaporkan data-data yang kokoh dengan neraca perdagangan yang positif di bulan September dan anggaran negara 9M22 yang surplus sebesar Rp 60,9 Triliun. BI (Bank Indonesia) kembali menaikkan 50bps pada pertemuan bulan Oktober menjadi 4,75%, sesuai ekspektasi. Keputusan tersebut didasari pada pandangan bahwa inflasi akan meningkat lebih lanjut, dimana BI memperkirakan inflasi headline akan mencapai 6,3% di YE22 dan <4,0% di FY23. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 7,54% dari sebelumnya 7,37%. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 5,71% sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 4,9 miliar pada bulan sebelumnya.